

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti. Objek penelitian akan menjelaskan siapa yang akan dijadikan sebagai objek untuk penelitian. Desain penelitian menjabarkan mengenai cara pendekatan penelitian yang akan digunakan serta penjelasan mengenai alasan pemilihan atas cara dan pendekatan. Selain itu, variabel penelitian akan menjelaskan mengenai variabel-variabel akan digunakan di dalam penelitian beserta dengan proksinya.

Bab ini juga akan menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan penjabaran cara peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Terdapat juga penjelasan mengenai teknik pengambilan sampel dan juga teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diamati adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan yang digunakan didapat dari situs website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) untuk mengukur dan menguji variabel yang diteliti yaitu pengungkapan segmen dengan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kualitas audit, dan kerugian perusahaan sebagai variabel kontrol.

B. Desain Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Schindler (2022) menjelaskan bahwa, desain penelitian merupakan kerangka kerja (blueprint) yang digunakan untuk memenuhi tujuan dilakukannya penelitian.

Terdapat 9 klasifikasi desain penelitian yang dikemukakan oleh Schindler (2022) yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*) yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan yang terjadi antara variabel independen yaitu pengungkapan segmen terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

2. Kemampuan Peneliti untuk Memanipulasi Variabel-Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain laporan *ex post facto* yang dimana peneliti tidak memiliki kontrol dan kemampuan untuk memanipulasi variabel-variabel yang digunakan pada penelitian dan data perusahaan yang tersedia. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah dan sedang terjadi.

3. Cakupan Topik Penelitian

Cakupan topik pada penelitian ini termasuk dalam studi statistik yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Penekanan Pengukuran Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif tertarik pada suatu kuantitas, frekuensi atau besaran dari suatu fenomena dan tergantung pada kualitas alat ukur yang digunakan dalam observasi.

5. Komplexitas Desain

Pada penelitian ini menggunakan *single-method design* yang hanya menggunakan satu metode pengumpulan data yaitu dengan observasi.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan studi pengamatan (*monitoring study*), hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2022.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual atau kondisi lapangan (*field conditions*) karena objek yang diteliti berada dalam kondisi yang sebenarnya dan nyata. Hal ini dapat dilihat dari sampel penelitian yang terdiri dari perusahaan manufaktur.

8. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional studies*) dan studi longitudinal (*time series*). Dimensi studi lintas bagian dilakukan pada banyak variabel dalam periode tertentu. Sedangkan dimensi studi longitudinal dilakukan dalam periode tertentu yaitu pada tahun 2019 – 2022.



9. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini, partisipan tidak akan merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas sehari-hari karena penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual dan data yang digunakan pada penelitian ini dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdapat 8 variabel yang dimana terdiri dari 1 variabel dependen, 1 variabel independen, dan 6 variabel kontrol. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu untuk mencapai tujuan dalam memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan akrual dalam laporan keuangan. Manajemen laba diproses dengan *discretionary accruals* (DA). Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk mengestimasi DA, namun *Modified Jones Model* terbukti dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan model-model lain dan juga banyak digunakan dalam literatur akuntansi. Model ini menggunakan *total accruals* (TA) yang diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary accruals* (DA) dan *nondiscretionary accruals* (NDA). *Total accruals* (TA) dihitung terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$TA_t = NI_t - CFO_t$$

Keterangan :

TA_t = total akrual pada periode t

NI_t = laba bersih pada periode t

CFO_t = arus kas dari aktivitas operasi pada periode t

Total accruals (TA) diestimasi dengan menggunakan persamaan regresi

linier berganda berbasis *Ordinary Least Square* sebagai berikut:

$$\frac{TA_t}{A_{t-1}} = \alpha_1 \frac{1}{A_{t-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_t}{A_{t-1}} + \alpha_3 \frac{\Delta PPE_t}{A_{t-1}} + \varepsilon$$

Keterangan :

TA_t = total akrual pada periode t

A_{t-1} = total aktiva pada periode t-1

ΔREV_t = pendapatan periode t dikurangi pendapatan periode t-1

ΔPPE_t = *gross property, plant, and equipment* pada periode t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = parameter spesifik perusahaan

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas ($\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$), nilai *discretionary*

accruals dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NDAC_t = \alpha_1 \frac{1}{A_{t-1}} + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{t-1}} - \frac{\Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \alpha_3 \frac{\Delta PPE_t}{A_{t-1}}$$

Keterangan :

$NDAC_t$ = *nondiscretionary accruals* pada periode t

A_{t-1} = total aktiva pada periode t-1

ΔREV_t = pendapatan periode t dikurangi pendapatan periode t-1

ΔPPE_t = *gross property, plant, and equipment* pada periode t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = parameter spesifik perusahaan

Selanjutnya, *discretionary accrual* sebagai ukuran manajemen laba dapat

dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DAC_t = \frac{TA_t}{A_{t-1}} - NDAC_t$$

Keterangan :

DAC_t = *discretionary accruals*

TA_t = total akrual pada periode t

A_{t-1} = total aktiva pada periode t-1

$NDAC_t$ = *nondiscretionary accruals* pada periode t



2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel tidak terikat dan mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel independen digunakan dalam penelitian ini yaitu pengungkapan segmen. Pengukuran variabel pengungkapan segmen operasi menggunakan *disclosure checklist* yang disusun berdasarkan daftar informasi yang wajib diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan mengacu pada PSAK No. 5 (Revisi 2009). Berdasarkan PSAK 5 Revisi 2009 dijelaskan mengenai item-item yang digunakan dalam pengukuran pengungkapan segmen *disclosure checklist*. Item-item tersebut antara lain:

- 1) Informasi umum
 - a. Faktor yang digunakan dalam mengidentifikasi segmen yang dapat dilaporkan, termasuk dasar organisasi
 - b. Berbagai jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan pada setiap segmen.
- 2) Informasi tentang laba/rugi segmen
 - a. Laba rugi untuk setiap segmen dilaporkan.
 - b. Total aset untuk setiap segmen dilaporkan.
 - c. Liabilitas untuk setiap segmen dilaporkan jika jumlah tersebut secara reguler disediakan kepada pengambil keputusan operasional.
 - d. Pendapatan dari pelanggan eksternal.
 - e. Pendapatan transaksi segmen operasi lainnya dalam satu entitas.
 - f. Pendapatan bunga.
 - g. Beban bunga .
 - h. Amortisasi dan depresiasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- i. Berbagai unsur material dari penghasilan dan beban yang diungkapkan sesuai PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan,
 - j. Bagian entitas atas laba/rugi entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dalam metode ekuitas.
 - k. Beban dan pendapatan pajak penghasilan.
 - l. Berbagai unsur material non kas selain amortisasi dan depresiasi.
 - m. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan metode ekuitas.
 - n. Jumlah tambahan pada aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak tangguhan, aset imbalan pasca kerja, dan hak yang timbul dalam kontrak asuransi.
- 3) Total rekonsiliasi pendapatan segmen
- a. Pendapatan segmen dilaporkan terhadap pendapatan entitas.
 - b. Total laba atau rugi segmen dilaporkan terhadap laba atau rugi perusahaan sebelum beban pajak (pendapatan pajak) dan operasi dihentikan. Namun, jika perusahaan mengalokasikan beban pajak (pendapatan pajak) kepada segmen yang dilaporkan, maka perusahaan merekonsiliasi total laba atau rugi segmen terhadap laba atau rugi perusahaan
 - c. Total aset segmen dilaporkan terhadap total aset perusahaan
 - d. Total liabilitas segmen dilaporkan terhadap total liabilitas perusahaan
 - e. Total jumlah segmen dilaporkan untuk setiap informasi yang bersifat material yang diungkapkan terhadap jumlah terkait dalam entitas.



4) Informasi tentang produk dan jasa

- a. Entitas melaporkan pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa, atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa, kecuali informasi yang diperlukan tidak tersedia dan biaya untuk mengembangkan akan jauh lebih besar, dalam hal demikian fakta tersebut diungkapkan.
- b. Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada negara domisili entitas.
- c. Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total di mana entitas memperoleh pendapatan.
- d. Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca kerja, dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi yang berlokasi di negara domisili entitas.
- e. Jika pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai jumlah 10% atau lebih dari pendapatan entitas, maka entitas harus mengungkapkan fakta tersebut.
- f. Jika pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai jumlah 10% atau lebih dari pendapatan entitas, maka entitas harus mengungkapkan total jumlah pendapatan dari setiap pelanggan.
- g. Jika pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai jumlah 10% atau lebih dari pendapatan entitas, maka entitas harus mengungkapkan identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.

Tiap-tiap item yang ada pada *disclosure checklist* diatas akan diberi skor 1 jika item tersebut secara jelas diungkapkan pada laporan keuangan, dan skor 0

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

jika secara jelas perusahaan tidak mengungkapkannya pada laporan keuangan dan “N/A” jika tidak berlaku.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2017). Variabel kontrol digunakan untuk memastikan bahwa perubahan pada variabel dependen disebabkan oleh variabel independen, bukan oleh faktor lain (Creswell, 2014).

Berdasarkan penelitian Utami dan Siregar (2016) yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa variabel yang menjadi faktor penentu manajemen laba. Variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sehingga dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut akan digunakan sebagai variabel kontrol.

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih diperhatikan oleh pemerintah yang menyebabkan perusahaan akan membayar pajak yang besar. Ukuran perusahaan yang besar akan mendorong manajer dalam melakukan tindakan manajemen laba. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator total aktiva seperti yang digunakan dalam penelitian Utami dan Siregar (2016) yaitu dengan menghitung logaritma natural dari total aktiva perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = Ln(Total Asset)$$



b. Pertumbuhan Perusahaan

Variabel pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai perubahan tingkat pertumbuhan tahunan perusahaan dari aset total. Pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan. Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun (Swastha & Handoko, 2000). Pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan pendapatan perusahaan yang meningkat sehingga beban pajak juga meningkat. Dalam penelitian ini untuk mengukur pertumbuhan perusahaan menggunakan variabel *growth* yaitu:

$$GROWTH = \frac{Total Asset_t - Total Asset_{t-1}}{Total Asset_{t-1}}$$

c. Leverage

Leverage merupakan salah satu rasio yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui banyaknya hutang yang digunakan dalam membiayai aset perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka perusahaan akan semakin dekat dengan batasan perjanjian utang dan semakin besar terjadinya pelanggaran perjanjian utang. *Leverage* dapat diproksikan dengan *debt to total asset ratio* yaitu perbandingan total hutang dengan total aktiva.

Dalam penelitian ini untuk mengukur *leverage* digunakan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

Keterangan:

DAR	: <i>Debt to Asset Ratio</i>
<i>Total Debt</i>	: Total Utang
<i>Total Assets</i>	: Total aktiva

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Profitabilitas sendiri biasa digunakan oleh investor untuk mengukur tingkat ketercapaian dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Ang, 1997). Jika laba perusahaan terlalu tinggi maka manajemen akan menurunkan labanya. Sebaliknya, jika laba perusahaan rendah maka manajemen berkeinginan laba perusahaan terlihat bagus dengan cara menaikkan labanya.

Dalam mengukur profitabilitas menggunakan rumus ROA. Pemilihan rumus ROA didasari atas tujuan penelitian yang ingin melihat perilaku manajemen perusahaan dihubungkan dengan praktik manajemen laba. Sehingga mudah bagi investor untuk menilai sejauh mana kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba perusahaan berdasarkan penggunaan aset yang dimiliki. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini berarti kinerja perusahaan semakin baik (Amertha , 2013). Rumus menggunakan rasio ROA yaitu:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Sales}$$

Keterangan:

ROA : *Return on Total Asset*
Net Income : Laba netto atau laba bersih setelah pajak
Total Assets : Total Aset

e. Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi perusahaan klien (DeAngelo, 1981). Lalu menurut DeAngelo (1981) KAP besar memiliki insentif yang lebih banyak untuk menerbitkan laporan audit karena memiliki reputasi yang lebih baik. Pengukuran kualitas audit menggunakan variabel dummy dimana KAP Big Four diberi skor 1, sedangkan KAP non Big Four diberi skor 0 yang sesuai dengan penelitian Utami dan Siregar (2016).

f. Kerugian Perusahaan

Beban erat kaitannya dengan pendapatan karena kerugian merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang timbul bila biaya yang dikeluarkan melebihi pendapatan yang diterima. Laba negatif adalah situasi ketidakpastian di mana perusahaan mungkin mengalami kerugian (Pernyataan FASB No. 5, 1975). Pengukuran kerugian perusahaan juga menggunakan variabel dummy dimana jika laba setelah pajak bernilai negatif maka diberi skor 1, sedangkan jika laba setelah pajak bernilai positif maka diberi skor 0 sesuai dengan penelitian Utami dan Siregar (2016).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Pengukuran Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Referensi
1	Manajemen Laba	Dependen	ABS_DAC	$DAC_t = \frac{TA_t}{A_{t-1}} - NDAC_t$	Dechow et al (1995)
2	Pengungkapan Segmen	Independen	SEGDIS	Skor total tingkat pengungkapan segmen perusahaan	Utami dan Siregar (2016)
3	Ukuran Perusahaan	Kontrol	SIZE	$SIZE = \ln(Total Asset)$	Siregar dan Utama (2005)
4	Pertumbuhan Perusahaan	Kontrol	GROWTH	$\frac{Total Asset_t - Total Asset_{t-1}}{Total Asset_{t-1}}$	Utami dan Siregar (2016)
5	Leverage	Kontrol	LEV	$DAR = \frac{Total Debt}{Total Assets}$	Khomsatun, Siregar, dan Utama (2018)
6	Profitabilitas	Kontrol	PROF	$ROA = \frac{Net Income}{Total Sales}$	Khomsatun, Siregar, dan Utama (2018)
7	Kualitas Audit	Kontrol	QA	1 : KAP Big4 0 : KAP non-Big4	Alfaraih (2011)
8	Kerugian Perusahaan	Kontrol	P_L	1 : Laba bersih negatif 0 : Laba bersih positif	Utami dan Siregar (2016)

D. Teknik Pengumpulan Data

Schindler (2022) menjelaskan terdapat dua metode yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yaitu dengan studi pengamatan (*monitoring study*) dan studi komunikasi (*communication study*). Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan metode studi pengamatan atau observasi yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan yang terindeks pada manufaktur serta terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Data laporan keuangan tersebut diperoleh melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan dengan berdasarkan kriteria-kriteria



tertentu. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2022.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2022.
3. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan tersedia secara lengkap dan informasinya dapat digunakan untuk kebutuhan analisis pada tahun 2019 – 2022.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2022	787
2	Perusahaan yang bukan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2022	(621)
3	Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan tersedia tidak secara lengkap pada tahun 2019 – 2022	(129)
Jumlah sampel penelitian per tahun		37
Periode Penelitian (2019 sampai dengan 2022)		4
Perusahaan manufaktur yang terpilih menjadi sampel (4 tahun)		148

Berdasarkan pemilihan sampel pada tabel 3.2, maka diperoleh total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 148 data. Periode penelitian yang dilakukan adalah selama tahun 2019-2022

F. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya pemilihan sampel melalui beberapa kriteria yang telah ditentukan, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical*



Package for Social Science (SPSS) versi 25. Berikut akan diuraikan mengenai teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021), statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan kemencengan distribusi. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Menurut Ghozali (2021), uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat dilakukan penggabungan (*pooling*) antara data cross sectional dan time series. Data *cross section* berisikan data atas satu atau lebih variabel yang dikumpulkan pada periode yang sama, sedangkan time series merupakan kumpulan observasi sebuah variabel dari periode waktu berbeda, pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hasil uji kesamaan koefisien yang menunjukkan adanya perbedaan, memberikan arti bahwa penelitian dari jenis data yang digabungkan tidak dapat digabung (*pool*) melainkan harus diteliti per tahunnya. Atau dapat disimpulkan dengan :

- Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05) maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 yang artinya data tidak dapat di *pool*.
- Jika $p\text{-value} \geq \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 yang artinya data dapat di *pool*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian ini, pengujian kesamaan koefisien dilakukan dengan

menggunakan variabel dummy sehingga diperoleh persamaan berikut :

$$\begin{aligned}
 ABS_DAC = & \beta_0 + \beta_1 SEGDIS + \beta_2 SIZE + \beta_3 GROWTH + \beta_4 LEV + \beta_5 PROF \\
 & + \beta_6 QA + \beta_7 P_L + \beta_8 D_1 + \beta_9 D_2 + \beta_{10} D_3 + \beta_{11} D_1 SEGDIS \\
 & + \beta_{12} D_1 SIZE + \beta_{13} D_1 GROWTH + \beta_{14} D_1 LEV + \beta_{15} D_1 PROF \\
 & + \beta_{16} D_1 QA + \beta_{17} D_1 P_L + \beta_{18} D_2 SEGDIS + \beta_{19} D_2 SIZE \\
 & + \beta_{20} D_2 GROWTH + \beta_{21} D_2 LEV + \beta_{22} D_2 PROF + \beta_{23} D_2 QA \\
 & + \beta_{24} D_2 P_L + \beta_{25} D_3 SEGDIS + \beta_{26} D_3 SIZE + \beta_{27} D_3 GROWTH \\
 & + \beta_{28} D_3 LEV + \beta_{29} D_3 PROF + \beta_{30} D_3 QA + \beta_{31} D_3 P_L + e
 \end{aligned}$$

Keterangan :

ABS_DAC	: Nilai absolut akrual diskresioner manajemen laba
SEGDIS	: Pengungkapan segmen
SIZE	: Ukuran perusahaan
GROWTH	: Pertumbuhan perusahaan
LEV	: <i>Leverage</i>
PROF	: Profitabilitas ROA
QA	: Kualitas audit
P_L	: Kerugian perusahaan
D ₁	: Variabel dummy (1 = tahun 2022 ; nilai 0 = selain tahun 2022)
D ₂	: Variabel dummy (1 = tahun 2021 ; nilai 0 = selain tahun 2021)
D ₃	: Variabel dummy (1 = tahun 2020 ; nilai 0 = selain tahun 2020)
β ₀	: Konstanta
β ₁ – β ₃₁	: Koefisien regresi
e	: <i>Error</i>

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh model regresi yang baik sehingga mampu menghasilkan estimasi yang tepat. Terdapat empat uji asumsi klasik yang melandasi analisis regresi dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2021), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *non parametik* Kolmogorov-Smirnov. Apabila tingkat signifikansi *Asymp Sig. (2-tailed)*



menghasilkan nilai signifikansi di atas $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 yang berarti model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka tolak H_0 yang berarti model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2021). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen di dalam atau variabel independen bersifat ortogonal. Uji multikolieritas yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

- (1) H_0 : Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ atau $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) H_a : Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ atau $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2021). Apabila terjadi kesamaan maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika terjadi ketidaksamaan maka disebut heterokedastisitas. Model Terdapat regresi yang memenuhi syarat ialah beberapa cara untuk melakukan uji heterokedastisitas (Ghozali,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2021), yaitu dengan melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji White, dan Uji Glejser.

Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas akan dilakukan dengan uji park, di mana akan dilakukan regresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai signifikan $>$ nilai α ($\alpha=0,05$), maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikan $<$ nilai α ($\alpha=0,05$), maka tolak H_0 yang berarti terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Model regresi yang memenuhi syarat ialah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *uji Durbin Watsons (DW-test)* dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari Tabel *Model Summary* kolom *Durbin-Watson*, kemudian dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Penilaian Durbi-Watson

Kriteria	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - du < d < 4$	Tolak	Tidak ada autokorelasi negatif
$- du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi negative
$du < d < 4 - du$	Tidak ditolak	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(1) H_0 : Jika d terletak di antara d_u dan $(4-d_u)$, maka tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$).

(2) H_a : Jika $d < d_l$ atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka terdapat autokorelasi ($r \neq 0$).

Jika dalam model regresi terjadi masalah autokorelasi sesuai dengan kriteria pada tabel 3.3, maka untuk mengatasinya diperlukan uji *Cochrane Orcutt* (Ghozali, 2021). Uji *cochrane orcutt* dilakukan dengan transformasi nilai pada setiap variabel dalam penelitian. Melalui uji tersebut akan menghasilkan nilai DW yang baru untuk menentukan keputusan apakah model regresi telah terbebas dari masalah autokorelasi.

4. Multiple Regression Analysis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi moderasi yaitu *Multiple Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi menurut Ghozali (2021), adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) terhadap satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen dimana koefisien tersebut diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan yang bertujuan untuk meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada.. Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut



$$ABS_DAC = 1,503 + -1,140SEGDIS + -0,010SIZE + 0,395GROWTH + 0,016LEV + 0,290PROF + 0,310QA + 0,087P_L + e$$

Keterangan :

ABS_DAC	: Nilai absolut akrual diskresioner manajemen laba
SEGDIS	: Pengungkapan segmen
SIZE	: Ukuran perusahaan
GROWTH	: Pertumbuhan perusahaan
LEV	: <i>Leverage</i>
PROF	: Profitabilitas ROA
QA	: Kualitas audit
P_L	: Kerugian perusahaan
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_7$	: Koefisien regresi
e	: <i>Error</i>

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25. melalui uji signifikansi simultan (uji statistik F), uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), dan koefisien determinasi.

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021). Uji F ini dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

- (1) H_0 : Jika nilai $\text{Sig.} \leq \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) H_a : Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing masing variabel independen (secara parsial) dalam menjelaskan varians variabel dependen (Ghozali, 2021). Pengujian menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Uji t dapat dilakukan dengan bantuan SPSS.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya pengungkapan segmen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_a: \beta_1 < 0$, artinya pengungkapan segmen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha (0,05)$, maka terima H_0 , yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha (0,05)$, maka terima H_a , yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam sebuah model dalam menjelaskan varians variabel dependennya (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi (R^2) berada di antara nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai R^2 semakin besar (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

untuk memprediksi varians variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antar X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi Y.
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat memprediksi Y secara tepat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.